

# The Effectiveness of Home Visit Method on Motivation to Learn and Thematic Learning Outcomes

Israel<sup>a,\*</sup>, Rusli<sup>b</sup>, & Dewi Artati Padmo Putri<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Master of Primary Education, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>b</sup>Department of Mathematics, Universitas Negeri Makassar, 90223, Makassar, Indonesia

---

## Abstract

The study in this study aims to analyze the effectiveness of the home-visiting method on motivation and thematic learning outcomes after the COVID-19 pandemic. This study used a pre-experiment with a one-group pre-test-post-test design. Probabilistic sampling with cluster random sampling. Class VI B has a capacity of 24 students in the experimental class, and multiple-choice learning outcomes test questions and questionnaires on learning motivation are used as measuring instruments. Analyzes were performed with a normality test with the Kolmogorov-Smirnov test, hypothesis tests of the two variables learning outcome and learning motivation were determined using t-tests with SPSS 24 software, and validity tests were used. Use the difference between pre-test and post-test values. This study found that the home visit method was used more effectively improving local learning outcomes and motivation among students

*Keywords:* Home Visit Method; Motivation to Learn, Learning Outcomes, Covid 19.

---

## 1. Introduction

Hakikatnya pendidikan hadir sebagai upaya untuk pengembangan potensi manusia. Proses pengembangan tersebut pada umumnya dilakukan melalui latihan dan pembiasaan sehingga individu mampu mengoptimalkan potensinya. Proses pelatihan dan pembiasaan tersebut disebut dengan pembelajaran. Melalui pembelajaran seseorang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus bermanfaat bagiorang lain (Rahmi, 2018). Pembelajaran dikategorikan efektif bila mencapai tujuan yang telah ditentukan. keberadaan tujuan menjadi target capaian dan tolak ukur suatu proses pembelajaran. Ketercapaian tujuan suatu proses belajar tercermin dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar berperan sebagai tolak ukur dari tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar siswa mencerminkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Kehadiran guru di dalam proses belajar dapat menjadi fasilitator dalam memberi penjelasan terhadap materi dan membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan memaksimalkan hasil belajar siswa. Namun, saat pandemi pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tidak dapat dilakukan karena pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Kebijakan pemerintah yang menghentikan sementara proses sekolah tatap muka reguler menjadi jarak jauh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus Covid-19 (Kemdikbud, 2020). Pandemi Covid-19 menjadikan pembelajaran di sekolah tidak optimal. Perasaan bosan belajar dari rumah pun dialami oleh siswa sehingga motivasi belajarnya berkurang. Hal ini mengakibatkan pula, hasil belajar siswa mengalami penurunan yang signifikan akibat belajar dari rumah. Karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan mampu mengeluarkan terobosan baru untuk mengembalikan semangat belajar agar hasil belajar siswa kembali meningkat.

Pandemi telah berlalu dan pembelajaran sistem online masih tetap digunakan sebagai salah satu alternatif. Namun pada daerah dengan keterbatasan fasilitas dan jaringan, menjadi salah satu faktor terhambatnya pembelajaran dalam jaringan. Oleh karena itu, metode kunjungan dari rumah ke rumah siswa atau biasa disebut home visit method adalah alternatif terbaik. Home visit method merupakan salah satu solusi yang digunakan sebagai metode pembelajaran pada masa pandemi. Metode ini juga dapat diterapkan sebagai cara mengetahui proses belajar anak saat di rumah dan

---

\* Corresponding author.

E-mail address: israelspdut@gmail.com

perkembangan belajar siswa pada pembelajaran tematik. Dengan guru melakukan bimbingan dengan mengunjungi rumah ke rumah agar dapat memotivasi siswa dalam belajar, mencapai pembelajaran yang bermakna, mencapai kompetensi pembelajaran yang diinginkan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Home visit method juga tidak mengurangi peran guru. Peran guru dalam mendampingi proses pembelajaran tentunya akan memberikan motivasi belajar pada anak. Selain itu, siswa tetap dapat bertatap muka dengan guru sehingga materi memudahkan untuk dicerna pada saat kondisi pandemi saat ini (Wiguna & Qadri, 2021). Melalui semangat belajar yang tinggi, tentunya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

## 2. Literature Review

### 2.1 Home Visit Method

Home visit merupakan kunjungan rumah oleh guru untuk memastikan pembelajaran tetap berjalan sesuai tujuan pendidikan meskipun ada pembatasan kegiatan belajar di sekolah. Hal ini diinisiasi agar guru dapat meninjau perkembangan potensi, minat, dan bakat siswanya, bahkan saat proses pembelajaran berlangsung di rumah (Nirmala & Annuar, 2020). Selanjutnya melalui metode home visit, guru dapat membangun interaksi yang lebih efektif dengan orang tua/wali dan siswa. Diharapkan peran orang tua dalam membimbing anaknya belajar di rumah dapat meningkatkan potensi dirinya. (Wiratni, 2020) mencontohkan karakteristik Home Visit Method terhadap pembelajaran tematik di sekolah dasar yaitu (1) Sebagai metode pembelajaran solusi di masa pandemi Covid-19 (2) memiliki kelebihan Guru dapat gambaran utuh mengenai keseharian siswa sehingga dapat menentukan cara belajar yang cocok. Siswa mempelajari materi secara mendalam karena dapat dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Perkembangan siswa dapat dipantau secara langsung oleh orang tua. Guru dapat berinteraksi langsung dengan orang tua siswa membuka komunikasi dan kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah. Memecahkan persoalan dan hambatan yang dihadapi siswa secara lebih komprehensif (Rahmania et al., 2021). Hal ini memiliki potensi efektif bila diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu metode ini juga sebagai usaha agar pembelajaran tetap dapat optimal dan berlangsung dengan keterbatasan aktivitas belajar di sekolah agar guru selalu dapat pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik dimanapun dia berada walaupun berada di rumah. Melalui metode ini diharapkan pembelajaran yang dilakukan dapat lebih mengembangkan potensi siswa sebagai sarana kunjungan rumah pembelajaran mata pelajaran di sekolah dasar. (3) sebagai konseling. Selain sebagai guru, guru juga memiliki peran lain. Artinya, peran seorang penasihat yang mengidentifikasi masalah belajar bagi siswa dan membimbing siswa untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan memberikan solusi.

### 2.2 Motivasi belajar

Motivasi dalam belajar merupakan suatu daya mendorong siswa untuk giat belajar. Hal ini tercermin dalam kebutuhan, usaha dan ketekunan dalam mencapai hasil yang lebih baik (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Motivasi memiliki fungsi sebagai mendorong rasa ingin belajar, pengarah dalam pencapaian tujuan belajar, penggerak, pemberi semangat untuk berhasil dan berprestasi, mendorong kemandirian belajar, meningkatkan kualitas belajar (Emda, 2018). Adanya motivasi pada proses pembelajaran dipengaruhi berbagai variabel. Secara internal seperti kebutuhan, perasaan, dan kompetensi. Secara eksternal yaitu rangsangan, penguatan, dan persuasi serta apersepsi. Salah satu bentuk rangsangan yang dapat diberikan oleh guru adalah penerapan metode belajar sebagai bentuk upaya meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, guru dapat memberikan penjelasan mengenai manfaat dari materi pembelajaran, memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi dan memberikan resume nilai belajar (Sardiman, 2016). Motivasi belajar tampak dari beberapa indikator yang ditunjukkan sebagai berikut: (1) adanya semangat untuk sukses; (2) adanya rasa butuh akan belajar; (3) harapan dan aspirasi masa depan; (4) penghargaan dalam pembelajaran; (5) menyarankan kegiatan yang menarik untuk belajar. proses belajar, pembelajaran, dan (6) lingkungan belajar yang kondusif; Keberhasilan proses belajar mengajar sedikit banyak dipengaruhi oleh pelaksanaan pencapaian indikator tersebut.

### 2.3 Hasil belajar

Hasil belajar merupakan wujud perilaku siswa pasca menyelesaikan suatu pengalaman belajar. Dalam hal ini kemampuan siswa mengalami peningkatan dimana siswa menjadi tahu, menjadi paham, hingga terampil melakukan

sesuatu atau tentang materi pembelajaran. Sehingga siswa yang telah beraktivitas belajar maka akan mengalami perubahan perilaku (Sudjana, 2017). Dalam proses belajar mengajar di sekolah hasil belajar biasanya berupa angka atau huruf untuk menunjukkan tingkat kemampuan siswa.

Pada hakikatnya dengan hasil belajar berfungsi sebagai alat ukur dan pelaporan nilai akademik siswa, selain itu hasil belajar juga berperan dalam pengambilan tindakan yang harus diambil oleh guru dalam membelajarkan siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat melihat kelebihan dan kekurangan siswa atau dimana hal yang harus diberi penekanan dan pengayaan terkait materi yang dipelajari. Melalui hasil belajar juga dapat dijadikan dasar metode atau gaya belajar mana yang tepat untuk siswa. Selain itu dapat dijadikan bahan pertimbangan menyusun strategi pembelajaran yang tepat untuk materi pembelajaran berikutnya.

Blom memisahkan hasil belajar dalam aspek psikomotor, afektif, kognitif. Kognitif atau pemahaman konseptual diartikan sebagai tingkat penerimaan, penyerapan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran atau sejauh mana seorang siswa dapat memahami dan mengerti tentang apa yang dikaji, dilihat, dirasakan. Domain kognitif berbasis taksonomi Bloom meliputi aspek C1-C6. Lingkup dari ranah afektif yaitu sikap menerima, menanggapi, emosi, karakter, dan pengambilan keputusan atau tindakan. Sedangkan lingkup ranah psikomotor yaitu keterampilan fisik, keterampilan gerak tubuh, dan keterampilan mengoperasikan (Sasmoko, 2021).

### 3. Research Methods

Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Rindingallo, Kabupaten Toraja Utara. Pengimplementasian pendekatan melalui pre-test-post-test through group dengan desain pre-test. Pengambilan sampel dengan random cluster sampling sehingga kelas VI B memiliki maksimal 24 siswa sebagai kelas eksperimen.

Instrument yang diterapkan yaitu soal tes hasil belajar dan angket motivasi belajar. Sebelum perangkat dibuat, harus diverifikasi oleh spesialis yang telah ditentukan. Soal terdiri dari 30 nomor dalam dokumen berupa tes pilihan ganda pada dokumen tematik bilangan Persatuan dan Perbedaan 7. Soal disesuaikan dengan indikator kesehatan, kebugaran dan soal di kelas VI SD. Selanjutnya, angket motivasi belajar yang digunakan setelah perlakuan sebanyak 20 item dengan pilihan respon berbasis skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Kuesioner juga mencakup pertanyaan positif dan negatif.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov bertujuan dapat mengetahui hipotesis dari kedua variabel yaitu hasil belajar dan motivasi belajar melalui software SPSS 24, dan uji efektivitas digunakan N-gain Score yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas home visit method terhadap pembelajaran tematik siswa. Hal ini menggunakan selisih antara nilai pretest dan nilai posttest

### 4. Results and Discussion

#### 4.1. Home Visit Method terhadap Motivasi Belajar

Berikut distribusi frekuensi presentase pada motivasi belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan Home Visit Method.

**Tabel 1.** Distribusi Data Motivasi Belajar

Interval	Preangket		Postangket		Kategori
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	%	
20-31	13	54%	2	8%	Sangat Rendah
32-43	9	38%	3	13%	Rendah
44-55	2	8%	12	50%	Sedang
56-67	0	0%	6	25%	Tinggi
68-80	0	0%	1	4%	Sangat Tinggi

Sebelum pembelajaran menunjukkan sebagian besar siswa masuk dalam kategori sangat rendah dengan frekuensinya 13 siswa dengan persentase 54%. Pada kategori sangat rendah 9 siswa atau 38% dan kategori sedang terdapat 2 siswa atau 8%. Sedangkan pada kategori tinggi dan sangat tinggi tidak terdapat dalam kategori tersebut. Pada data motivasi setelah pembelajaran kategori sedang dengan frekuensi 12 siswa dengan presentasi 50% dari jumlah siswa dalam kelas tersebut. Pada kategori tinggi terdapat 6 siswa yang memperoleh motivasi belajar yang

tinggi. Pada kategori sangat tinggi terdapat 1 siswa persentase 4% dari total siswa. Pada kategori sangat rendah ada 2 siswa dan pada kategori rendah terdapat 3 siswa.

Uji normalitas diimplementasikan uji kolmogorov smirnov pada SPSS 24. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Motivasi Belajar

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Preangket Motivasi	.127	24	.200*	.946	24	.217
Postangket Motivasi	.127	24	.200*	.946	24	.217

Kedua data memiliki normalitas dengan skor sig 0.200. Sehingga data menunjukkan bahwa  $0.200 > 0.05$ . kesimpulannya data motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran berdistribusi secara normal.

Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan *Paired sample t test* pada SPSS 24. Hal ini dibuktikan melalui tabel 3.

**Tabel 3.** Uji Hipotesis Motivasi Belajar

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Post Motivasi Belajar Tematik - Pre Motivasi Belajar Tematik	20.29167	17.24292	23.34041	13.768	23	.000

Berdasarkan tabel 3 diperoleh skor sig. 0.000. Hal ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari implementasi home visit method terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu dapat dikatakan bahwa home visit method efektif terhadap motivasi belajar siswa di kelas VI.

#### 4.2. Home Visit Method terhadap Hasil Belajar Tematik

Tes hasil belajar menggunakan soal *multiple choice* sebanyak 30 soal. Test diberikan perlakuan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran. Diperoleh rata-rata pretest hasil belajar siswa yaitu 28.88 sedangkan pada posttest mengalami peningkatan menjadi 85.00. Kemudian skor min data pretest yaitu 20 dan posttest yaitu 66.67. Sedangkan skor maks data untuk pretest yaitu 40 dan untuk posttest yaitu 100.

Uji normalitas data hasil belajar melalui bantuan SPSS 24 dapat diamati melalui tabel 4.

**Tabel 4.** Uji Normalitas Hasil Belajar

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.163	24	.097	.957	24	.380
Posttest Hasil Belajar	.108	24	.200*	.958	24	.408

Dari tabel 4 memberikan perolehan uji normalitas dengan nilai sig. data pretest yaitu 0.097, sedangkan untuk posttest diperoleh nilai sig. 0.200. Sehingga data menunjukkan bahwa  $(0.097 > 0,05)$  dan  $(0.200 > 0.05)$ . Hal ini dapat dapat disimpulkan kedua data berdistribusi secara normal.

Uji hipotesis pada pretest dan posttest hasil belajar menggunakan *paired sample t test*. Uji ini bertujuan untuk memperoleh beda rata-rata nilai pretest dan posttest dan untuk mengetahui pengaruh home visit method terhadap motivasi belajar tematik siswa. Hal ini ditunjukkan pada tabel 5.

Berdasarkan data pada tabel 5, terdapat perbedaan rata-rata yaitu 56.113. Kemudian, nilai sig. yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05. Hal ini diperoleh hasil akhir bahwa home visit method mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar tematik siswa.

Kefektifan home visit method berdasarkan analisis data dikarenakan salah satunya adalah hubungan yang dekat antara guru, lingkungan keluarga dan adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Hal ini sependapat dengan teori (Rahmania et al., 2021) dimana penggunaan home visit method memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mempelajari materi secara mendalam dengan mengaitkan dengan lingkungan sekitar. Selain itu, adanya interaksi guru dan keluarga mendorong kerjasama yang baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

**Tabel 5.** Uji Hipotesis Hasil Belajar Tematik

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair	Posttest Hasil Belajar - Pretest Hasil Belajar	56.113	6.26829	1.27951	53.46426	58.75799	43.854	23	.000

## 5. Conclusion

Berdasarkan hasil kajian diperoleh kesimpulan home visite efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 7 Rindingallo Kelas VI. Tercermin dari perbedaan hasil yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

## References

- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020*. <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1052–1062. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>
- Rahmania, S., Maula, L. H., & Khaleda, I. (2021). Perbandingan keaktifan siswa dalam pembelajaran sistem Home visit dan sistem daring. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 07, 94–100.
- Rahmi, R. (2018). Menciptakan Pembelajaran Matematika Yang Kreatif Dan Menyenangkan. *Jurnal Pelangi*, 6(1). <https://doi.org/10.22202/jp.v6i1.292>
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sasmoko, K. K. (2021). Penerapan Pembelajaran Direct Instruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Ciri Ciri Makhluq Hidup Siswa Kelas III SDN Nguter 01 Application of Direct Instruction Learning to Improve Science Learning Outcomes the Characteristics of Living Creatures of. 30(2), 273–282.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (12th ed.). PT Sinar Baru Algensindo.
- Wiguna, S., & Qadri, M. Al. (2021). Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring di Masa Pandemi COVID- 19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat). *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 61–71.
- Wiratni, N. M. Y. (2020). Home Visit: Metode Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas I-B SDN 2 Dangin Puri Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 10(2).